

JUDUL : ADLN - PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA
 : Peranan Sektor Informal Sebagai Alternatif
 Penyerapan Tenaga Kerja Wanita (Suatu studi
 sosiologis di Wilayah Kotamadya Surabaya)

Ketua Peneliti : Dra. Emy Susanti

Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
 Universitas Airlangga

Biaya : SPP/DFP Universitas Airlangga 1989/1990

Penelitian ini mencoba memahami dan mendeskripsikan tentang peranan sektor informal dalam kemampuannya menyerap tenaga kerja di daerah perkotaan (kota Surabaya). Disamping itu juga memahami karakteristik pekerja sektor informal khususnya wanita melalui ciri-ciri demografiannya, komposisi pembagian kerja berdasarkan jenis kelamin, tingkat penyerapannya, jenis kegiatan usaha yang paling banyak menyerap tenaga kerja, perpaduan sektor domestik dan sektor publik yang dilakukan wanita, serta perihal mobilitas pekerjaan yang dialami oleh tenaga kerja wanita di sektor informal. Selain bersifat deskriptif penelitian ini juga mencoba membuat interpretasi dan ulasan teoritis dari data yang diperoleh di lapangan.

Lokasi penelitian yang dipilih dalam penelitian ini adalah wilayah kotamadya Surabaya. Populasinya adalah semua wanita yang terlibat dalam pekerjaan yang termasuk dalam sektor informal. Sampel ditarik dengan cara quota sampling berdasarkan banyaknya jenis kegiatan usaha yang ada di kota Surabaya.

Dari temuan-temuan yang diperoleh dan analisis yang dilakukan, dalam penelitian ini dihasilkan beberapa kesimpulanyaitu; Pertama, kegiatan usaha di sektor informal yang ditekuni tenaga kerja wanita pada umumnya memiliki modal kecil (skala usaha relatif kecil), dikerjakan oleh kalangan anggota keluarga, tempat usaha terpisah, dan waktu yang sangat fleksibel. Kedua, pada umumnya tenaga kerja wanita yang terlibat dalam sektor informal, berpendidikan rendah, tidak memiliki ketrampilan khusus, umur sebagian besar lebih dari 25 tahun, telah menikah dan banyak yang telah memiliki anak. Sementara itu pekerjaan di sektor informal merupakan pekerjaan pokok, dan penghasilan relatif kecil. Ketiga, ternyata jika dibandingkan lebih banyak

tenaga kerja wanita yang terserap di sektor ini dibandingkan dengan tenaga kerja pria. Tenaga kerja Pria lebih banyak melakukan kegiatan-kegiatan dibidang pengadaan bahan sedangkan wanita lebih banyak melakukan kegiatan pengadaan bahan, pengolahan dan pemasaran. Sementara itu rata-rata penyerapan sekitar 2,03 pekerja dari keseluruhan jenis kegiatan usaha. Jenis kegiatan usaha yang paling besar rata-rata penyerapannya adalah jenis kegiatan usaha home industry.

Keempat, bahwa konflik peran ternyata kecil sekali terjadi, para tenaga kerja wanita di sektor informal mampu memadukan dua jenis peran tersebut.

Kelima, bahwa mobilitas pekerjaan pada tenaga kerja wanita ternyata kecil sekali derajadnya.

